

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Kesimpulan dari analisis data yang telah dilaksanakan yakni:

1. Terdapat Pengaruh Positif antara Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XII SMK Negeri 14 Jakarta. Maka diikhtisarkan bahwa bertambahnya aspirasi siswa motivasi belajar siswa bertambah.
2. Terdapat Pengaruh Positif antara Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XII SMK Negeri 14 Jakarta. Maka diikhtisarkan naiknya faktor teman sebaya menyebabkan motivasi belajar yang dimiliki siswa bertambah.
3. Terdapat Pengaruh Positif antara Aspirasi Siswa dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XII SMK Negeri 14 Jakarta. Jadi diikhtisarkan bahwa semakin tinggi aspirasi siswa dan teman sebaya maka motivasi belajar akan bertambah.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian tersebut bisa dijelaskan implikasi sebagai berikut:

1. Rerata skor indikator pada Aspirasi Siswa memperlihatkan bahwa rerata skor indikator paling rendah yakni Hasrat. Hal ini dapat terjadi dikarenakan harapan dan cita-cita siswa yang tinggi terhadap masa depan hidupnya tidak diikuti

dengan usaha dan kemauan meningkatkan prestasi untuk mewujudkan harapan dan cita-cita yang diinginkan. Siswa memiliki cita-cita yang jelas akan masa depannya, namun belum mencari tahu usaha apa yang perlu dilakukan agar cita-cita tersebut tercapai.

2. Rerata skor indikator pada Teman Sebaya memperlihatkan bahwa rerata skor indikator paling rendah yakni Konflik. Hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa yang memiliki perbedaan pendapat dengan siswa lain dan menimbulkan pertentangan terhadap teman sebayanya. Usia remaja merupakan transisi dari masa kecil ke masa dewasa menyebabkan masih labilnya siswa untuk mengontrol emosinya ketika terjadi perbedaan pendapat

Rerata hitung skor indikator pada variabel Motivasi Belajar memperlihatkan bahwa rerata skor indikator paling rendah yakni senang belajar mandiri. Hal ini dapat terjadi dikarenakan masih rendahnya kesadaran siswa terhadap kemandirian belajar. Siswa masih menganggap *output* atau nilai adalah segalanya sehingga mengabaikan bahwa proses untuk mendapatkan nilai adalah yang lebih penting. Perilaku mencontek juga masih menjadi tradisi yang umum di kalangan siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka penulis menyisipkan saran antara lain.

1. Saran Bagi Siswa

Hal yang bias diterapkan demi menambah aspirasi siswa ialah menumbuhkan hasrat dalam dirinya untuk mewujudkan harapan dan cita-cita yang

telah dimiliki siswa. Siswa dapat merancang langkah-langkah yang perlu siswa lakukan untuk mewujudkan harapan dan cita-cita, salah satunya dengan meningkatkan prestasi. Belajar dengan tekun menandakan adanya hasrat dalam diri siswa untuk meningkatkan aspirasinya.

2. Sekolah

Hal yang bias diterapkan demi menambah motivasi belajar siswa ialah memberi pengertian dan mendewasakan siswa agar mengurangi konflik dengan teman sebayanya. Sekolah juga diharapkan untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya kemandirian dalam belajar. Peraturan yang tegas terhadap perilaku mencontek penting dilakukan, dan yang lebih penting menumbuhkan kesadaran siswa bahwa proses untuk meraih nilai dengan usaha sendiri merupakan hal penting dalam belajar.

3. Bagi Penelitian yang Selanjutnya

Dalam hasil penelitian ini ditemukan fakta pengaruh aspirasi siswa dan teman sebaya terhadap motivasi belajar ialah 31,5%, maka peneliti di masa depan dapat meneliti faktor lain yang berpengaruh pada motivasi, selain aspirasi dan teman sebaya.